

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang mendalam untuk memahami dan menurut fenomena secara menyeluruh (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif tidak selalu berfokus pada mengetahui apa yang menyebabkan suatu peristiwa terjadi, tetapi lebih berfokus pada mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang situasi untuk mencapai kesimpulan yang objektif. Pendekatan kualitatif berusaha mengeksplorasi dan menggali secara mendalam fenomena dengan cara menginterpretasikan masalah atau merumuskan berbagai makna masalah sesuai dengan konteksnya.

Pendekatan deskriptif juga digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari pendekatan deskriptif adalah untuk membuat deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan karakteristik populasi atau objek tertentu. Peneliti memilih metode ini karena sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan, yang terdiri dari informasi dalam bentuk teks daripada angka. Secara kategoris, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian dimana masalah yang diteliti dijelaskan dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (individu, lembaga, dll.) sesuai dengan keadaan saat ini berdasarkan informasi yang dikumpulkan.

Penelitian kualitatif menghasilkan data dalam bentuk deskripsi kata-kata yang dicatat atau disampaikan secara lisan oleh subjek dan perilaku yang dapat diamati (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., n.d.). Menurut (Sugiyono, 2019), metode penelitian kualitatif didasarkan pada perspektif filosofis postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari situasi objek penelitian yang berlangsung alamiah. Dalam pendekatan ini, Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Karena penelitian ini menghadapi masalah yang kompleks dan melibatkan banyak elemen yang sulit diukur secara kuantitatif, maka peneliti memilih metode kualitatif. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk melihat perspektif,

pengalaman, dan persepsi pelanggan dan karyawan secara menyeluruh. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara menyeluruh dan menyeluruh komponen apa yang mempengaruhi produktivitas *overburden* di perusahaan XYZ. Peneliti menganggap pendekatan kualitatif lebih sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang membutuhkan pemahaman kontekstual dan mendalam tentang komponen apa yang mempengaruhi produktivitas saya. Ini karena data kualitatif, seperti diskusi fokus grup, observasi, dan analisis dokumen, memungkinkan peneliti untuk mengejar penyebab dan faktor-faktor yang lebih mendalam yang memengaruhi *overburden* produktivitas serta mengevaluasi aspek-aspek subjektifnya.

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan lokasi sosial tertentu sebagai latar alamiah permasalahan guna pijakan dalam memberikan suatu pemahaman atau penggambaran secara menyeluruh. Maka dari itu penelitian ini dilakukan di Perusahaan XYZ. Waktu penelitian dan penyusunan skripsi ini direncanakan berjalan selama 11 bulan dimulai pada bulan 1 Januari 2023 sampai tanggal 30 November 2023.

Unit analisis adalah unit satuan yang diteliti yang berkaitan dengan benda, individu dan kelompok sebagai subjek penelitian (Hamidi, 2019). Penelitian ini memilih untuk menggunakan metode kualitatif karena memberikan kerangka kerja yang ideal untuk memahami dan menjelaskan pengaruh faktor2 terhadap produktivitas perusahaan. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan, persepsi, dan pengalaman pelanggan secara mendalam melalui wawancara, observasi, dan analisis isi teks. Selain itu, dalam lingkungan yang beragam seperti Perusahaan XYZ, penting untuk memahami keragaman preferensi yang sulit diukur hanya dengan angka dan statistic.

Lebih lanjut, metode kualitatif juga memberikan fleksibilitas yang diperlukan untuk menghadapi perubahan dalam situasi dan dinamika dalam Perusahaan XYZ. Oleh karena itu, metode kualitatif adalah pilihan yang tepat untuk mendapatkan wawasan mendalam dalam pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan Perusahaan XYZ.

Metode kualitatif memberikan kesempatan untuk menangkap aspek-aspek yang sulit diukur secara kuantitatif, Dengan metode kualitatif, diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan wawasan berharga bagi manajemen Perusahaan XYZ.

3.3. Informan Penelitian

Pemilihan informan menjadi langkah krusial dalam memastikan keberhasilan analisis dan pemahaman situasi atas penelitian ini. Informan yang sesuai harus memperhatikan dua aspek utama, yaitu internal dan eksternal. Informan internal adalah individu yang terlibat secara langsung dalam operasional pertambangan, seperti operator, supervisor, kepala bagian atau manajer produksi. Mereka memiliki pemahaman mendalam terkait dengan proses kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target produksi. Disisi lain, informan eksternal dapat mencakup pihak seperti pemilik usaha konsesi pertambangan, regulator, atau pihak terkait lainnya yang memberikan pandangan dari perspektif yang lebih luas.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kriteria atau kualifikasi informan yang akan dipilih sebagai berikut:

1. Manajemen Operation Department satu orang dengan kriteria mengetahui secara pasti seluk beluk operasional pertambangan di PT XYZ, dengan pengalaman kerja lebih dari 10 tahun di industri pertambangan.
2. Pakar ahli di bidang alat berat dengan jabatan Section Head Plant Department satu orang dengan pengalaman kerja lebih dari 10 tahun di industri pertambangan.
3. Pakar ahli di bidang supply chain management dengan jabatan Section Head Logistics Department satu orang dengan pengalaman kerja lebih dari 10 tahun di industri pertambangan.
4. Pakar di bidang pertambangan dengan jabatan Kepala Teknik Tambang satu orang dari sudut pandang pemilik konsesi pertambangan dengan pengalaman kerja lebih dari 10 tahun di industri pertambangan.

5. Pemilik perusahaan PT XYZ satu orang dengan pengalaman berusaha di industry pertambangan lebih dari 20 tahun.

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data-data yang menurut peneliti sesuai dengan objek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran langsung terhadap objek penelitian ini. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dapat dalam penelitian ini, dikumpulkan langsung stakeholder Perusahaan XYZ melalui metode wawancara mendalam. Peneliti membuat instrumen wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait pengalaman mereka dalam pertambangan *overburden*. Dengan data ini, peneliti dapat melakukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap aspek-aspek terkait produktivitas yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti, tetapi berasal dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder dapat sangat berguna untuk memberikan konteks dan informasi tambahan yang mendukung penelitian tentang factor yang mempengaruhi produktivitas *overburden* di Perusahaan XYZ.

Salah satu sumber data sekunder yang dapat digunakan adalah laporan tahunan kinerja perusahaan. Laporan ini mungkin berisi informasi tentang kinerja perusahaan, dan banyak data relevan lainnya. Dengan menganalisis laporan tahunan Perusahaan XYZ, peneliti dapat memahami lebih dalam tentang praktek-praktek yang telah diterapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan produktivitas *overburden*.

Peneliti juga merujuk ke studi sebelumnya yang telah melakukan penelitian serupa atau terkait. Studi-studi ini mungkin telah mengumpulkan data primer atau

sekunder yang relevan dengan topik penelitian. Dengan merujuk ke penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti dapat memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas *overburden*.

Dengan menggabungkan data primer, data sekunder, dan informasi dari studi sebelumnya, peneliti dapat membangun kerangka kerja yang kuat untuk analisis dan pemahaman lebih lanjut terkait produktivitas *overburden* di perusahaan XYZ. Data sekunder menjadi tambahan berharga yang mendukung pemahaman lebih lengkap tentang topik penelitian.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting data dalam suatu penelitian, sehingga kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik dan valid. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagai mana yang mereka saksikan selama penelitian (Syarif Hidayat, 2021). Melakukan observasi melibatkan kunjungan langsung ke Perusahaan XYZ peneliti memerhatikan dan mencatat beberapa aspek penting yang berkaitan dengan produktivitas *overburden*.

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang realitas yang diamati. Dalam konteks penelitian ini, observasi di perusahaan XYZ memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih langsung tentang bagaimana produktivitas dipengaruhi oleh beberapa hal dalam praktik sehari-hari. Observasi ini dapat memberikan data yang sangat berharga untuk dianalisis, karena peneliti melihat sendiri situasi di lapangan dan dapat mencatat hal-hal yang mungkin tidak terungkap melalui metode lain seperti survei atau wawancara mendalam.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara baik

secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Mokhamad, 2021). Peneliti memanfaatkan metode wawancara mendalam untuk berinteraksi langsung dengan *stakeholder* dan memperoleh wawasan mendalam mengenai persepsi mereka terhadap produktivitas *overburden* dan tingkat kepuasan mereka. Dalam proses wawancara, peneliti merancang pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan penelitian dan mencatat jawaban yang diberikan oleh para responden.

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Dalam konteks penelitian ini, wawancara akan memungkinkan peneliti untuk berkomunikasi secara mendalam dengan *stakeholder* dan mendengarkan pandangan, pengalaman, serta umpan balik mereka terkait produktivitas *overburden*. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang berbagai aspek kualitas layanan, seperti kepuasan pelanggan, preferensi, serta masukan konstruktif untuk perbaikan. Wawancara juga memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan tindak lanjut yang relevan dan mendapatkan penjelasan yang lebih rinci dari para responden, yang dapat berkontribusi pada hasil penelitian yang lebih kaya dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Edi Setiawan, 2022). Peneliti melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder yang berhubungan dengan penelitian, seperti laporan tahunan perusahaan, ulasan pelanggan di situs web perjalanan, dan sumber data lain yang relevan.

Dalam konteks penelitian, dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang mengacu pada pengumpulan informasi dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder ini adalah data yang tidak dikumpulkan oleh peneliti secara langsung, tetapi diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Penggunaan data sekunder, seperti laporan tahunan atau ulasan pelanggan, dapat memberikan wawasan yang berharga dan mendukung analisis penelitian. Dokumentasi juga memungkinkan peneliti untuk memeriksa catatan historis dan tren yang terdokumentasi, sehingga memperkaya pemahaman.

3.5. Instrumen Penelitian dan Metode Validasi

3.5.1. Instrumen Penelitian

Data data yang diambil dalam penelitian lapangan ini, yaitu:

1. Bagaimana tanggapan stakeholder terhadap pengaruh Quantity Unit terhadap produktivitas?
2. Bagaimana tanggapan stakeholder terhadap pengaruh Ketersediaan Alat terhadap produktivitas?
3. Bagaimana tanggapan stakeholder terhadap pengaruh Utilisasi Alat terhadap produktivitas?
4. Bagaimana tanggapan stakeholder terhadap pengaruh Produktivitas Alat terhadap produktivitas?

3.5.2. Metode Validasi

Keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian (Wijaya, 2023). Teknik penjaminan keabsahan data dan untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Dan salah satu contoh untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) adalah Triangulasi data untuk membandingkan data dari metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan tujuan penjelasan banding (Mekarisce, 2020).

Berdasarkan pengertian di atas, teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Dalam penelitian ini, penulis membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan *stakeholder*. Selain itu penulis juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan. Perincian dari teknik diatas adalah, sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian yang berbasis kualitatif, uji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan temat sejawat, analisis kasus negatif dan sumber check. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data dan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari triangulasi tersebut akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, pandangan yang berbeda dan mana yang lebih spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumen pendukung terhadap informan.

b. Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sebagai pendukung sehingga hasil penelitian dapat dipercaya.

2. Uji Tranferabelitas

Pengujian tranferabelitas ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan pada derajat ketepatan atau dapat

diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sample tersebut diambil. Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan dalam situasi sosial lain. Oleh karena itu agar orang lain dapat memahami hasil penelitian ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut. Maka dalam penyusunan laporan ini, peneliti memberikan uraian yang lebih rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas dapat memahami maksud dan inti dari penelitian ini, sehingga pembaca dapat mengambil keputusan dapat atau tidaknya diaplikasikan hasil penelitian ini ditempat lain atau di objek yang berbeda. Apabila pembaca memperoleh gambaran yang sedemikian jelas dan rincinya seperti apa hasil penelitian dapat diberlakukan *transferability*. Maka laporan penelitian ini memenuhi standard transferabilitas.

3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, *Dependability* disebut juga dengan Reliabilitas. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel adalah ketika orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini, *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penelitian dalam melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Melakukan uji konfirmabilitas berarti melakukan uji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi *standard confirmability*. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini uji *confirmability* dilakukan secara bersamaan dengan uji *dependability* oleh dosen pembimbing.

3.6. Kerangka Kerja Fred Davis

3.6.1. Formulasi Strategi

3.6.1.1. Visi dan Misi Perusahaan

Dalam penelitian ini visi misi perusahaan diambil dari visi dan misi perusahaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan *holding*, visi misi ini merupakan arah jangka Panjang perusahaan. Visi perusahaan adalah pandangan jangka panjang tentang keadaan yang diinginkan oleh perusahaan. Ini mencerminkan gambaran ideal tentang masa depan yang diinginkan, seringkali bersifat inspiratif, dan mencakup aspek-aspek seperti dampak yang diinginkan pada dunia atau masyarakat.

Misi perusahaan adalah pernyataan yang merinci tujuan dan fungsionalitas utama perusahaan dalam mencapai visi. Ini memberikan panduan operasional dan menentukan bagaimana perusahaan berkontribusi untuk mewujudkan visinya. Visi dan misi perusahaan seharusnya saling melengkapi. Misi memberikan arahan operasional yang langsung mendukung pencapaian visi jangka panjang. Misi perusahaan dapat berkembang seiring waktu, tetapi harus tetap konsisten dengan visi jangka panjang. Perubahan misi dapat mencerminkan evolusi perusahaan menuju visi yang semakin jelas. Visi dan misi berfungsi sebagai panduan inti untuk pengambilan keputusan di semua tingkatan dalam organisasi. Keputusan dan tindakan sehari-hari perusahaan diharapkan selaras dengan misi untuk mencapai visi.

Dengan memiliki visi dan misi yang baik, sebuah perusahaan dapat memberikan arti dan arah yang jelas bagi semua pihak yang terlibat. Ini membantu menciptakan kesatuan tujuan di seluruh organisasi dan memberikan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

3.6.1.2. Tujuan jangka Panjang Perusahaan

Tujuan jangka panjang perusahaan merujuk pada serangkaian sasaran dan pencapaian yang direncanakan untuk dicapai dalam jangka waktu yang lebih panjang, biasanya dalam rentang lima hingga sepuluh tahun ke depan. Tujuan ini mencakup visi perusahaan yang lebih luas dan memberikan arahan strategis untuk pengambilan

keputusan jangka panjang. Beberapa tujuan jangka panjang yang umumnya dikejar oleh perusahaan melibatkan pertumbuhan, keberlanjutan, inovasi, dan nilai bagi pemegang saham.

Secara keseluruhan, tujuan jangka panjang adalah alat strategis yang penting bagi perusahaan untuk mengelola pertumbuhan, menghadapi tantangan, dan mencapai visi yang telah ditetapkan

3.6.1.3. Evaluasi dan Pemilihan Strategi

Evaluasi dan pemilihan strategi adalah tahapan kritis dalam proses manajemen strategis yang melibatkan penilaian kinerja organisasi, lingkungan eksternal, dan internal untuk memutuskan arah strategis yang optimal. Ini melibatkan analisis mendalam, pengukuran, dan pertimbangan berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Dengan fokus pada pencapaian visi dan misi, evaluasi dan pemilihan strategi memainkan peran kunci dalam membentuk masa depan perusahaan.

Setelah evaluasi dilakukan, langkah selanjutnya adalah memilih strategi yang paling sesuai dengan kondisi perusahaan dan tujuan jangka panjangnya. Ini melibatkan identifikasi pilihan strategi yang dapat dioptimalkan untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang, serta mengatasi kelemahan dan menghadapi ancaman.

3.6.2. Implementasi Strategi

Untuk memotret kondisi setiap bagian yang terkait dengan operasional perusahaan digunakan analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman) dalam penelitian ini

3.6.3. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi, pengukuran kinerja, dan evaluasi performa merupakan komponen integral dalam manajemen strategis yang saling terkait. Proses ini melibatkan analisis dan penilaian yang cermat terhadap sejauh mana strategi perusahaan mencapai tujuan yang ditetapkan.

3.6.3.1. Pengukuran Performa

Evaluasi performa melibatkan penilaian umum terhadap kinerja organisasi, termasuk faktor-faktor seperti efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan dampak finansial. Dalam konteks manajemen strategis, evaluasi performa digunakan untuk memahami sejauh mana perusahaan mencapai visi dan misinya, serta apakah strategi yang diimplementasikan telah memberikan dampak positif pada performa keseluruhan.

3.6.3.2. Evaluasi Performa

Evaluasi strategi dan pengukuran kinerja tidak berhenti pada satu titik waktu. Mereka membentuk siklus umpan balik yang terus berlanjut di mana hasil evaluasi digunakan untuk menentukan penyesuaian strategi yang diperlukan. Hasil evaluasi performa, didukung oleh data kinerja, membimbing perusahaan dalam pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan.

Keterkaitan erat antara evaluasi strategi, pengukuran kinerja, dan evaluasi performa memberikan dampak langsung pada keputusan manajerial. Hasil evaluasi membimbing manajemen dalam menentukan apakah harus mempertahankan, menyesuaikan, atau mengganti strategi yang ada. Pengukuran kinerja memberikan dasar yang kuat untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan, sementara evaluasi performa membantu manajemen dalam memahami dampak strategi terhadap keseluruhan kesehatan perusahaan. Dalam konteks manajemen strategis, evaluasi strategi, pengukuran kinerja, dan evaluasi performa membentuk ekosistem yang saling melengkapi. Hubungan erat antara ketiga elemen ini memungkinkan organisasi untuk memahami pencapaian tujuan strategis, mengukur dampaknya pada kinerja, dan membuat keputusan yang terinformasi untuk mencapai visi dan misi perusahaan.